

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model Problem Based Instruction (pembelajaran berdasarkan masalah) di SMP Plus Al-Muslimun Jelakombo Jombang mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, pengalokasian waktu, penutup, dan pengamatan suasana kelas, adalah menunjukkan kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari pertemuan pertama diperoleh rata-rata 3,8 sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 4,17. Ini menunjukkan kategori baik. Hal ini berarti guru telah melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan baik.
2. Kecakapan berpikir siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP Plus Al-Muslimun Jombang yang mencakup 3 aspek, yakni: menggali dan menemukan informasi (*information searching*), kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan secara cerdas (*information processing and decision making skills*), serta kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif (*creative problem solving skill*). Setelah dilakukan penelitian dan analisis data yang tersedia diperoleh harga $t = 2,05$ dan $db = 29$, ditemukan harga t kritik $= 0,05 = 8,1$. Jadi $2,05 < 8,1$.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum pembelajaran berdasarkan masalah dengan hasil setelah pembelajaran berdasarkan masalah. Jadi hasil kecakapan berpikir siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah lebih baik dari hasil sebelum pelaksanaan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah.

3. Setelah melakukan analisis Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah terhadap kecakapan berpikir siswa, melalui analisis dengan regresi linier, mulai dari menentukan persamaan regresi, uji linieritas, uji koefisien korelasi. Berdasarkan pada perhitungan uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa F hasil penelitian (F^*) = - 513,3 < dari F tabel. Baik pada taraf nyata 0,05 = 3,37. Berarti H_a model regresi linier, yang menyatakan adanya hubungan yang linier diterima. Dengan diterimanya hipotesis model regresi linier, menunjukkan adanya hubungan penerapan model Problem Based Instruction (pembelajaran berdasarkan masalah) dengan kecakapan berpikir siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil pengolahan di atas diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,41. kemudian untuk menguji signifikansi 5% dan $dk = 28$ diperoleh nilai $t_{(0,05) (28)}$ sebesar 2,05. sedangkan t hitung sebesar 2,41, menyatakan ada hubungan positif atau hubungan searah antara kedua variabel. Dalam arti jika variabel X (model pembelajaran berdasarkan masalah) naik, maka variabel Y (kecakapan berpikir siswa pada mata pelajaran Fiqih) juga naik. Maka dapat

disimpulkan bahwa $t_{(0,05) (28)} < t$ hitung sehingga hipotesis nol ditolak. Jadi ada pengaruh model pembelajaran berdasarkan masalah terhadap kecakapan berpikir siswa sebesar 16,81% dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berdasarkan masalah perlu dilakukan oleh guru bidang studi Fiqih karena dapat meningkatkan kecakapan berpikir siswa dalam mata pelajaran Fiqih.
2. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan observasi lapangan karena terbatasnya waktu untuk penyelidikan sehingga diharapkan peneliti berikutnya dapat memaksimalkan dan menyempurnakan proses pembelajaran.